

## ORGANISASI HIMAPEM UNIVERSITAS DARMA AGUNG BINA DESA PUNCAK LOLOMATUA MENJADI DESA WISATA

Sitearo Ndruru <sup>1)</sup>, Moirongo Laia <sup>2)</sup>, Besti Rohana Simbolon <sup>3)</sup>

<sup>1-2</sup> Prodi Ilmu Pemerintahan, Universitas Darma Agung

<sup>3</sup> Prodi Ilmu Komunikasi, Universitas Darma Agung

email : [sitearondrurusite@gmail.com](mailto:sitearondrurusite@gmail.com), [moislaia29@gmail.com](mailto:moislaia29@gmail.com), [rohanasimbolon@gmail.com](mailto:rohanasimbolon@gmail.com) \*

### Abstract

*Puncak Lolomatua, Ulunoyo District, South Nias Regency, is the highest mountain peak in Nias. The location is suitable for enjoying the view of seeing Nias Island as a whole. However, the road to the location is not smooth because it is still made of clay partially filled with sharp stones. The people on Puncak Lolomatua Village are farmers and are classified as low-income. The Village Development and Empowerment Holistic Program Team (PHP2D) Himapem Fisipol UDA, which focuses on poverty alleviation and tourism schemes, provides empowerment and guidance to village community institutions to encourage villages to become tourist sites in 2022. The method used is the preparation of program plans, collecting materials and data. Buy it, and make a schedule. Then emerges the implementation stage, we will undertake socializing, counseling, and coaching and remodel Lolomatua Peak by altering its physical form. In tidying up the plants, material changes that were before tough to reach become accessible and generate photo opportunities. This project is intended to assist the community in managing Puncak Lolomatua Desa as a tourist destination. The results of the service are 1). The way of thinking was changed, 2) raising awareness of the village's potential, 3) developing community skills to add new photo spots at Puncak Lolomatua, 4). The community is passionate about preserving cleanliness and introducing the latest developments of Puncak Lolomatua 4). The community began to develop Puncak Lolomatua into a tourist location 5). The village cooperates with Darma Agung University.*

**Keywords:** Himapem, Organization, Puncak Lolomatua, Tourism Village

### Abstrak

*Puncak Lolomatua Kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan, adalah Puncak Gunung tertinggi di Nias. Lokasinya cocok untuk menikmati pemandangan melihat Pulau Nias secara keseluruhan. Namun jalan menuju lokasi tidak mulus karena masih terbuat dari tanah liat yang sebagian diisi batu-batu yang tajam. Mayoritas masyarakat bermata pencarian petani dan tergolong ekonomi rendah. Tim Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) Himapem Universitas Darma Agung yang fokus pada pengentasan kemiskinan dan pariwisata memberikan pemberdayaan dan pembinaan pada lembaga masyarakat desa untuk mendorong desa menjadi lokasi wisata di tahun 2022. Metode yang dilakukan adalah persiapan perencanaan program, mendata bahan dan membelinya, serta membuat jadwal. Kemudian tahapan pelaksanaan dengan melakukan sosialisasi, penyuluhan, pembinaan, pembenahan Puncak Lolomatua dengan mengubah bentuk fisik Puncak Lolomatua yang sulit dijangkau menjadi mudah dijangkau dan membuat spot foto serta merapikan tumbuhan serta membina masyarakat mengelola Desa Puncak Lolomatua menjadi destinasi wisata. Hasil Pengabdian adalah : 1). Terdapat perubahan cara berpikir, 2) menumbuhkan kesadaran akan potensi desa, 3) muncul keterampilan masyarakat menambah spot foto baru di Puncak Lolomatua, 4). Masyarakat semangat melestarikan kebersihan dan memperkenalkan perkembangan Puncak Lolomatua yang terkini. 5). Masyarakat mulai mengembangkan Puncak Lolomatua menjadi lokasi wisata 6). Desa menjalin kerjasama dengan Universitas Darma Agung.*

**Kata kunci :** Organisasi, Himapem, Puncak Lolomatua, Desa Wisata

## 1. PENDAHULUAN

Desa Puncak Lolomatua adalah desa yang berada dititik dataran tertinggi kecamatan Ulunoyo Kabupaten Nias Selatan. Desa ini berada di atas Gunung Lolomatua memiliki ketinggian 883 meter dari dataran laut. Penduduknya mayoritas asli suku Nias dan beragama Kristen. Penduduknya sekitar 125 kk yang mayoritas mata pencaharian sebagai petani. Luas desa ±1000 hektar. Karakteristik masyarakat setempat yang belum menyadari akan berbagai potensi yang mereka miliki diwilayah desanya, banyak yang menganggap bahwa desa ini hanyalah desa biasa. Jika dilihat dari potensi yang mereka miliki sangatlah membuat desa ini menjadi desa yang maju bila mana dapat dikembangkan potensi potensi yang ada diwilayahnya. Dengan lahan yang luas dan tanah yang sangat subur masyarakat hanya bisa memanfaatkan dengan menanam berbagai tanaman seperti sayur-sayuran, umbi-umbian dan lain sebagainya. Jika masyarakat bisa mengelolanya maka dengan tanah yang luas dan subur maka masyarakat akan kaya dengan hasil-hasil alam yang mereka kelola.

Desa Puncak Lolomatua ini masih sangat jauh dari kata maju dimana desa ini banyak permasalahan terutama pada pembangunan infrastruktur seperti jalan, listrik, kantor desa dan sumber daya manusia yang masih tradisional.

Kondisi awal masyarakat sasaran yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

- 1) Penduduk mayoritas suku Nias dan agama Kristen, tidak berbeda jauh dengan Tim PHP2D sehingga memudahkan dalam sosialisasi dan pelaksanaan.
- 2) Mata pencarian atau pendapatan masyarakat mayoritas petani, peternak dan buruh kasar dan pertanian masih sangat tradisional.
- 3) Memiliki hewan ternak seperti babi, dan ayam untuk kebutuhan adat.
- 4) Lembaga masyarakat desa seperti Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), PKK dan Karang Taruna belum terbentuk secara organisasi umumnya.

- 5) Kegiatan di desa masih dilakukan apa adanya dan kelompok masyarakat seperti lembaga masyarakat desa belum terealisasi dengan baik.
- 6) Tokoh masyarakat dan Perangkat Desa cukup ramah sehingga mempermudah kegiatan PHP2D disosialisasikan dan dilaksanakan.
- 7) Pengetahuan masyarakat seperti Kemampuan memimpin dengan langkah yang benar, kewirausahaan, maupun kemampuan memperoleh jaringan kemitraan terkhusus untuk mengembangkan pariwisata masih kurang dipahami dan belum menyadari potensi kelebihan desa dan alam yang sangat subur sehingga kurang dalam pengelolaannya.

Tujuan kegiatan PHP2D yang dilaksanakan antara lain :

1. Memberdayakan masyarakat desa puncak lolomatua dalam berbagai aspek
2. Mengajak masyarakat mengembangkan gunung puncak lolomatua
3. Menambah dan meningkatkan pengetahuan masyarakat desa puncak lolomatua memanfaatkan hasil alam dalam mengembangkan Puncak Lolomatua
4. Tim PHP2D memberikan pemahaman kepada siswa/i SMA dan SD tentang motivasi dan PHP2D.

Sedangkan beberapa manfaat program ini bagi masyarakat setempat yakni :

- 1) Masyarakat berubah dalam cara berpikir sehingga lebih positif dan memahami bagaimana memanfaatkan hasil-hasil alam.
- 2) Masyarakat mengetahui keterampilan dalam mengelola Puncak Lolomatua
- 3) Adanya pembenahan dalam pengembangan potensi gunung puncak lolomatua
- 4) Adanya perubahan pola pikir masyarakat pentingnya membangun dan mengembangkan potensi desa.

- 5) Menambah wawasan anak-anak SMA dan SD tentang Literasi Media dan Program Holistik Pembinaan Dan Pemberdayaan Desa (PHP2D).

Pembinaan menurut KBBI daring adalah terkait proses, cara, perbuatan membina; atau pembaharuan dan penyempurnaan, yang memiliki usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik [1].

Pembinaan dan pemberdayaan yang dilakukan dalam kegiatan PHP2D ini, merupakan cara untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (sustainable development) yang memadukan proses produksi dengan konservasi sumberdaya manusia dan peningkatan lingkungan [2].

Sedangkan pemberdayaan menurut Mardikanto adalah proses meningkatkan kemampuan dan sikap kemandirian masyarakat. Kemampuan dan sikap kemandirian yang dimiliki akan menjadikan masyarakat dapat memenuhi kebutuhan – kebutuhan hidupnya [3].

Pembinaan dan pemberdayaan dalam kegiatan ini merupakan cara untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa. Partisipasi menurut Adisasmita dalam Moch.Solekhan adalah keterlibatan dan pelibatan anggota masyarakat dalam pembangunan yang dikerjakan di masyarakat local [4].

## 2. IDENTIFIKASI MASALAH

Identifikasi Masalah di Desa :

- 1) Kondisi Jalan Desa dan Sarana Prasarana yang sangat terbatas karena jauh dari kota dan Pasar
- 2) Kondisi masyarakat desa puncak lolomatua, termasuk golongan ekonomi menengah ke bawah.
- 3) Mayoritas petani dengan pengetahuan pengolahan pertanian yang kurang
- 4) Banyak masyarakat merantau mencari nafkah untuk keluarga.
- 5) Pemberdayaan masyarakat dalam penguasaan teknologi masih kurang
- 6) Kemampuan memimpin dengan langkah yang benar, kewirausahaan, maupun

kemampuan memperoleh jaringan kemitraan terkhusus untuk mengembangkan pariwisata masih kurang dipahami.



**Gambar 1.** Puncak Lolomatua Sebelum Dikembangkan

Pada gambar 1, Tim PHP2D meninjau Kondisi Puncak Lolomatua sebelum dikembangkan. Terlihat jalan sulit untuk dilalui. Jalan menुकik ke atas dengan tangga kecil, curam dan licin karena berlumut.

## 3. METODELOGI PELAKSANAAN

Metode yang dilakukan adalah

- 1) Persiapan dengan membuat perencanaan program, mendata bahan dan membelinya, serta membuat jadwal.
- 2) Pelaksanaan dengan melakukan sosialisasi, penyuluhan, pembinaan, pembenahan Puncak Lolomatua dengan mengubah bentuk fisik Puncak Lolomatua yang sulit dijangkau menjadi mudah dijangkau dan membuat spot foto serta merapikan tumbuhan serta membina masyarakat mengelola Desa Puncak Lolomatua menjadi destinasi wisata
- 3) Pelaporan, dengan melakukan wawancara keberhasilan pada perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat lalu memberitakannya di media massa, youtube serta membuat diseminasi sebelum melaporkan laporan akhirnya.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Gambaran Desa Puncak Lolomatua

Desa Puncak Lolomatua memiliki banyak potensi seperti berikut :

- 1) Terdapat Peluang memanfaatkan hasil alam yang ada di desa.
- 2) Kondisi jauh dari kota sehingga desa dapat berpotensi menjadi tempat untuk rekreasi atau menikmati ketenangan.
- 3) Pengembangan wisata Puncak Lolomatua sebagai Gunung tertinggi menjadi solusi yang unik untuk masyarakat sekitar dan luar Kabupaten Nias menikmati keindahan.
- 4) Memberdayakan masyarakat dalam mengembangkan lembaga desa dan anggota masyarakat desa terkhusus Pemuda dalam memperkenalkan wisata puncak di Desa Puncak Lolomatua melalui media sosial.
- 5) Meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam mengembangkan potensi desa Puncak Lolomatua menjadi desa yang kreatif, mandiri dan terkenal dengan wisata Puncaknya.

##### Proses Kegiatan PHP2D

Adapun proses kegiatan PHP2D di Desa Puncak Lolomatua yang telah dilaksanakan adalah :

- 1) Sosialisasi PHP2D kepada Perangkat Desa dan masyarakat.
- 2) Meninjau Puncak Lolomatua bersama Perangkat Desa dan masyarakat
- 3) Membina masyarakat membuat pupuk kompos dari Limbah Rumah Tangga dan ranting2 kering untuk hasil tanaman lebih baik dan untuk kebutuhan hidup.
- 4) Membina masyarakat dalam pengembangan objek wisata Gunung Puncak Lolomatua dengan tahapan :
  - a) Memangkas lalang dan ranting yang tidak bagus dan mencangkul tanah yang curam untuk dibuat jalan dan tangga-tangga
  - b) Membuat Papan Sapta Pesona dan Budaya 7K serta mengecatnya
  - c) Membuat tempat duduk dari Bambu di Gunung puncak Lolomatua

- d) Membuat tempat sampah dari bamboo
  - e) Mengisi tangga-tangga dengan batu-batu agar tidak licin di saat musim hujan
  - f) Mengecat fasilitas yang dibuat
  - g) Menata peletakan tanaman dan bangku serta Papan Sapta Pesona dan Budaya 7K serta Papan Selamat Datang yang sudah dibuat.
- 6) Memberi penyuluhan dan literasi media kepada pemuda desa di SMA NEGERI 2 Ulunoyo.
  - 7) Memberi materi literasi media dan giat belajar pada siswa SDN No. 078449 Puncak Lolomatua

##### Hasil Pelaksanaan Program

Adapun hasil dari pelaksanaan PHP2D yakni :

- 1) Pola pikir berubah menjadi lebih baik, ada kesadaran, dan keterampilan positif dari masyarakat terkait pengembangan desa menjadi desa kreatif dan desa wisata.
- 2) Masyarakat sudah menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan sekitar untuk potensi pariwisata.
- 3) Perubahan fisik dalam masyarakat terkait kesadaran merawat dan melestarikan Puncak semakin terlihat dari postingan mereka di FB.
- 4) Masyarakat desa termotivasi untuk membentuk BUMDES Puncak Lolomatua dan merangkul masyarakat terlibat aktif merawat dan melestarikan Puncak Lolomatua dan lokasi lainnya di desa untuk dijadikan tempat wisata sebagai program desa di tahun 2022.
- 5) Masyarakat desa mulai diberdayakan untuk berpartisipasi dalam pembangunan.
- 6) Terjalin kemitraan antara desa dan Universitas Darma Agung untuk merancang Program Tindak Lanjut PHP2D bersama kelompok binaan menjadi Desa Binaan
- 7) Terbukanya peluang pekerjaan kepada pemuda dan masyarakat yang peduli dan kreatif terhadap potensi lingkungan Wisata bersih yang berada di desa puncak lolomatua.



**Gambar 2.** Puncak lolomatua dibersihkan

Kepala desa, Manase Buulolo bersama masyarakat dan tim PHP2D mulai memangkas lalang dan ranting pohon untuk awal pengembangan lokasi Puncak Lolomatua pada tanggal 28 Agustus 2021.



**Gambar 3.** Pembuatan tangga2 dasar Puncak

Pada Gambar 3, Tim PHP2D bersama masyarakat membuat tangga-tangga untuk mempermudah akses menuju Puncak Lolomatua. Tanah dikorek dan disesuaikan dengan langkah kaki semua usia dan berat badan sehingga mudah dijangkau siapa saja.



**Gambar 4.** Pembuatan tangga2 dasar Puncak selesai

Pada Gambar 4, terlihat antusias masyarakat mengembangkan Puncak Lolomatua hingga tangga-tangga jalan di dasar cepat selesai dibuat.



**Gambar 5.** Pembuatan tangga2 tahap 2 Puncak Lolomatua

Pada gambar 4 dan 5, Tim PHP2D bersama masyarakat membuat tangga-tangga tahap 2, hingga sampai ke Puncak. Dengan tangga2 yang baru dibuat membuat pengunjung tidak lagi ngos-ngosan untuk jalan ke atas.



**Gambar 6.** Pembuatan Papan Sapta Pesona dan 7 Budaya K

Dalam gambar 6, Tim PHP2D membuat Papan Sapta Pesona dan Budaya 7 K untuk menghiasi pohon-pohon dan memberikan sosialisasi terkait pariwisata dan cara

menghargai lingkungan kepada masyarakat dan pengunjung.



**Gambar 7.** Pembuatan dan Pengecatan Bangku Taman

Pada gambar 7, Tim PHP2D membuat bangku taman atau bale-bale dan dicat warna warni untuk menunjukkan keceriaan sehingga pengunjung semua usia dapat menikmatinya. Bangku taman ini terbuat dari kayu pohon dan bambu yang ada di desa.



**Gambar 8.** Pembuatan Spot Foto

Pada gambar 8, Tim PHP2D menikmati pemandangan Puncak Lolomatua dengan berfoto di atas bangku atau bale taman. Dekat spot foto ada juga tempat sampah sehingga pengunjung yang datang dengan membawa makanan dan minuman tidak membuang sampah sembarangan.



**Gambar 9.** Literasi Media Pada Siswa SMAN 2 Ulunoyo

Tim PHP2D pada gambar 9, sedang melakukan pembinaan literasi media kepada Anak SMAN 2 Ulunoyo terkait penggunaan HP dan kegunaannya untuk Puncak lolomatua serta member motivasi giat belajar agar SDM masyarakat desa menjadi lebih baik. Banyak pemuda dan pemudi karang taruna desa yang sekolah di SMA ini. Beberapa guru di SMA juga berasal dari desa Puncak Lolomatua sehingga Tim PHP2D merasa penting untuk memberi penyuluhan ke sekolah tersebut.



**Gambar 10.** Memotivasi Siswa SD Giat Belajar

Tim PHP2D juga mengunjungi SD yang ada di desa Puncak Lolomatua dan memberikan motivasi giat belajar. Anak-anak SD diberikan hadiah dan perlengkapan buku tulis untuk memotivasi mereka semangat belajar.



**Gambar 10.** Lokasi Puncak Lolomatua Semakin Mudah Diakses

Pada gambar 10, merupakan kondisi Puncak Lolomatua yang mudah diakses setelah dikembangkan. Foto merupakan hasil karya kepala desa, Manase Buulolo yang mengabadikan kondisi Puncak sekarang ini.



**Gambar 11.** Pengunjung Puncak Lolomatua Semakin Banyak Pasca Kegiatan PHP2D

Pada gambar 11, terlihat banyaknya pengunjung menikmati berfoto di Puncak sambil memposting gambar yang telah mereka abadikan. Gambar merupakan karya tokoh masyarakat, Pak Heri Buulolo.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa desa Puncak Lolomatua bisa menjadi daerah wisata yang dapat dinikmati banyak orang karena lokasinya yang sangat asri dan sejuk serta potensi yang ada. Hasil PHP2D yang sudah terlihat adalah 1) Pola pikir masyarakat berubah tentang pengembangan Puncak Lolomatua dan potensi desa mereka, mulai berpikir positif dalam pengembangan desa menuju desa kreatif dan desa wisata. 2). Masyarakat sudah dapat menjaga dan melestarikan kebersihan lingkungan untuk potensi pariwisata dan terjadi kesadaran merawat dan melestarikan Puncak Lolomatua melalui postingan mereka di FB 3). Masyarakat sudah menambah spot foto dan fasilitas lainnya setelah tim PHP2D kembali. 4). Masyarakat desa termotivasi untuk membentuk BUMDES Puncak Lolomatua tahun 2022 untuk melibatkan masyarakat merawat dan melestarikan Puncak Lolomatua. 5). Terjalin kemitraan antara desa dan Universitas Darma Agung.

Saran yang dapat diberikan adalah perlu memberikan pemahaman terkait desa wisata kepada masyarakat dan memberikan bimbingan untuk membuat masyarakat desa dapat mandiri dengan kemampuan desa

sebagai desa wisata yakni terkait : homestay, keramahtamahan penduduk, kerajinan dari kearifan lokal, penataan desa lebih indah dengan lingkungan yang ditata, Penetapan Resmi Bumdes Pariwisata Puncak Lolomatua sehingga dapat mengatur keterlibatan semua masyarakat dalam membentuk desa wisata Puncak Lolomatua.

## 6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kemendikbud Ristekdikti Bagian Kemahasiswaan yang telah mendukung PHP2D ke Puncak Lolomatua dan Universitas Darma Agung serta pemerintah daerah Kabupaten Nias Selatan terkhusus Kepala Desa Puncak Lolomatua Kecamatan Ulunoyo Nias Selatan.

## 7. REFERENSI

- [1] <http://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pembinaan>
- [2] Nasution, Zulkarmein.2004. Komunikasi Pembangunan : Pengenalan Teori dan Penerapannya. Jakarta. RajaGrafindo Persada
- [3] Mardikanto T, Poerwoko S. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta. Bandung; 2013.
- [4] Solekhan, Moch.2012. Penyelenggaraan Pemerintahan Desa. Malang, Setara Press

